



# Posko Pengawasan Dipertahankan

## ■ Banyak Sampah Liar Luar Daerah Masuk Kota Yogya

**YOGYA, TRIBUN** - Pemkot Yogyakarta memastikan tetap mempertahankan posko pengawasan di titik-titik rawan pembuangan sampah liar. Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo mengatakan, keberadaan posko yang dikawal Satpol PP dan Linmas itu terbukti mampu menjadi solusi.

"Posko akan kita pertahankan selama 100 hari kerja ini, untuk membiasakan, karena mengatur manusia itu tak mudah," ujarnya, Jumat (18/4).

Mantan Bupati Kulon Progo itu mengungkapkan, selaras pencermatannya, pelaku pembuangan sampah liar bukan sebatas warga Kota Yogya saja. Terutama, di kawasan-kawasan perbatasan, banyak penduduk luar daerah yang melintas sambil menaruh sembarangan limbahnya.

"Satpol PP sudah kita minta untuk melakukan penjagaan. Terutama, di wilayah perbatasan Bantul, di sekitar ring road itu," cetusnya.

"Kalau ada orang yang nekat buang, ya kita tangkap. Banyak orang luar kok itu yang membuang. Mereka lewat terus membuang di situ," urai Hasto.

Meski begitu, Hasto mene-



**Kalau ada orang yang nekat buang, ya kita tangkap. Banyak orang luar kok itu yang membuang. Mereka lewat terus membuang di situ.**

gaskan, Pemkot Yogyakarta belum terpikir untuk melakukan lagi penindakan secara yustisi terhadap pelanggaran. Alih-alih menyeretnya ke meja hijau guna melakoni sidang tindak pidana ringan (tipiring), pelanggaran sebatas diberikan pembinaan saja.

"Penindakan yustisi itu nomor ke sekian, sepanjang kita masih bisa musyawarah mufakat, kita tak kehabisan akal kok," terangnya.

Sementara, Kepala Satpol PP Kota Yogya, Octo Noor Arafat berujar, sebanyak 25 posko pengawasan telah disiagakan untuk mengantisipasi potensi pembuangan sampah liar. Deretan posko

tersebut diperkuat 125 personel Satpol PP dan Linmas yang bertugas 24 jam penuh, dengan dibagi ke dalam tiga shift.

Dijelaskan, pada awalnya, posko hanya disiagakannya di 15 titik yang dianggap paling rawan kasus pembuangan sampah liar. Namun berjalannya waktu, jumlah posko terus bertambah, seiring pergeseran lokasi pembuangan liar di titik yang tidak diawasi petugas.

"Posko berkembang, dari awal jumlahnya 15, kemudian jadi 22 dan sekarang 25. Jadi, perkembangan jumlah posko ini untuk mengantisipasi titik pembuangan sampah baru," tandasnya.

Misalnya, ketika Satpol PP membuka posko di Jembatan Juminahan, selang beberapa hari lokasi pembuangan liar bergeser ke Jalan Bausasran dan Jalan Mataram. Maka, sebagai upaya antisipasi, pihaknya pun memutuskan memperluas posko untuk menekan ulah warga nakal di dua lokasi tersebut.

"Sejauh ini, yang tertangkap tangan ada 5, yang ketemu tapi melarikan diri dengan kendaraannya 12 dan yang terindikasi akan membuang tapi dapat dihalau ada 45," ujarnya. (aka)

| Instansi      | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Sat Pol PP | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 25 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005